

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan pada bab IV mengenai Struktur Pengendalian Intern atas Piutang Usaha pada PT. Harmoni Mitra Utama Palembang maka dalam bab V ini penulis akan menyajikan simpulan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dihadapi serta memberikan saran yang berkaitan dengan masalah yang ada.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis terhadap permasalahan yang terdapat pada PT. Harmoni Mitra Utama Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern atas prosedur piutang pada perusahaan ini belum diterapkan dengan baik hal ini dapat dilihat dari komponen pengendalian intern perusahaan yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko dan aktivitas pengendalian.

1. Lingkungan Pengendalian

Belum baiknya lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, seperti masih adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh karyawan, contohnya: pada perusahaan terdapat beberapa perangkapan tugas dan fungsi, yaitu bagian gudang yang menerima barang, melakukan cek fisik cek dokumen dan menyiapkan pengiriman, Perangkapan juga dilakukan *administrasi departemen head* (ADH) yang memberikan otorisasi pengiriman atau menentukan pemberian kredit dan melihat hasil dari pelunasan piutang konsumen, lalu bagian Adm Umum yang melakukan penerimaan kas dan pengelolaan keuangan perusahaan, dan bagian Admin Traffic yang bertugas melakukan pencatatan piutang, membuat pencatatan transaksi perhari, dan menentukan vendor yang akan melakukan pengiriman barang,

2. Penilaian Risiko

Tidak adanya aktivitas baru usaha pada perusahaan yang akan menambah risiko baru yang berkaitan dengan pengendalian perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian

Perusahaan tidak mempunyai fungsi penagihan piutang, dan perusahaan, selain itu dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan pada transaksi perharinya dengan menggunakan sistem online, format sistem online ini dapat menimbulkan resiko.

Contohnya: gangguan sinyal dalam pengimputan, hilangnya data dalam proses pencatatan, arsip penyimpanan pencatatan yang rentan hilang dan memperlambat pekerjaan jika sistem dalam keadaan offline.

5.2 Saran

Dari penyusunan laporan ini, penulis dapat mengemukakan saran yang mungkin berguna untuk kelancaran atas prosedur piutang pada PT. Harmoni Mitra Utama Palembang, pada :

1. Lingkungan Pengendalian

Sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan pengawasan di tiap-tiap bagian, dan untuk mengecek apakah masih adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh karyawan padahal sudah ada pembagian tugas yang ditetapkan oleh perusahaan.

2. Penilaian Resiko

Sebaiknya perusahaan memiliki aktivitas baru yang nantinya dapat menambah laba usaha.

3. Aktivitas Pengendalian

Sebaiknya perusahaan memisahkan antara fungsi gudang yang menerima dengan yang melakukan pengiriman. Adanya pembagian tugas secara tegas dan jelas antara fungsi penerimaan kas dan fungsi pencatatan keuangan. Pemisahan fungsi tersebut dapat mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pihak karyawan dan pihak lain yang berkepentingan, lalu sebaiknya dalam melaksanakan prosedur pencatatan pada bagian administrasi keuangan menggunakan kartu piutang untuk mencatat mutasi piutang debitor sehingga data yang dihasilkan akan lebih akurat. Jadi fungsi kartu piutang harus lebih ditingkatkan dan sebaiknya perusahaan harus membuat dokumen berita acara perhitungan kas seperti melakukan perhitungan kas sebelum disetorkan penuh ke kantor pusat PT. Harmoni Mitra Utama Palembang. Hal ini dilakukan

agar tercipta suatu kontrol atau pengawasan yang baik dalam menjaga terutama kas perusahaan.